

Metode Baca Alqur'an Al-Yusro Di Komunitas Dampingan Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Jepang

Islamiyatur Rokhmah¹, Royan Utsany², Nazmi³

¹(Fisioterapi, Kesehatan, UNISA Yogyakarta)

²(Teknologi Laboratorium Medis, Kesehatan, UNISA Yogyakarta)

³(Pamong Asrama UNISA Yogyakarta/Mhs S2 UIN Sunankalijaga Yogyakarta)

Abstrak

Al-Qur'an adalah kitab suci agama Islam, yang mengandung banyak keutamaan bagi penganutnya. Membaca Al-Qur'an dengan baik adalah harapan semua penganut agama Islam. Tak terkecuali para muallaf yang masuk agama Islam di wilayah dampingan Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCIM) Jepang. Kondisi yang tidak memungkinkan menjadikan kesulitan dalam menekuni cara baca Alqur'an. Karena sibuk bekerja, letak geografis yang berjauhan satu dengan yang lainnya antara sesama muslim disana. Program Kemitraan kepada Masyarakat kali ini bekerjasama dengan Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah Kansai Jepang yang lebih memfokuskan pembimbingan Baca Alqur'an (BAQ) kepada umat islam di daerah dampingan PCIM Jepang. Teknik baca Al-Qur'an dengan menggunakan metode Al-Yusro menjadi alternatif bagi umat muslim khususnya muallah untuk mengejar cara cepat membaca Al-Qur'an dengan baik, hanya dibutuhkan kurang lebih 3 bulan ditargetkan dapat mahir membaca Al-Qur'an.

Kata kunci : Metode, baca Al-Qur'an, Al-Yusro

Al-Yusro Quran Reading Method in the Community Assisted by the Special Branch of Muhammadiyah Japan

Abstract

The Al-Qur'an is the holy book of Islam, which contains many virtues for its adherents. Reading the Koran well is the hope of all followers of the Islamic faith. This includes converts to Islam who converted to Islam in PCIM Japan's assisted areas. Impossible conditions make it difficult to learn how to read the Koran. Due to busy work, the geographical location is far from each other among fellow Muslims there. The Community Partnership Program this time is in collaboration with the Leadership of the Special Branch of Muhammadiyah Kansai Japan which focuses more on guidance on reading the Al-Qur'an to Muslims in the Kansai area of Japan. The technique of reading the Al-Qur'an using the Al-Yusro method is an alternative for the people Muslims in particular are nauseous about pursuing a fast way to read the Al-Qur'an well, it only takes approximately 3 months to be able to become proficient in reading the Al-Qur'an

Keywords: Method, read the Koran, Al-Yusro

1. Pendahuluan

Alquran sebagai sumber ajaran agama Islam yang utama memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, bernilai ibadah bagi siapa saja yang membacanya. Umat Islam dituntut agar membaca, mempelajari dan mengajarkan serta mengamalkan isi yang terkandung di dalam Alquran, firman Allah SWT yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ ۲ إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ ۳ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya: 1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang

Maha pemurah, 4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ayat di atas mengisyaratkan akan pentingnya membaca, dan sebaik-baik bacaan adalah Alquran. Membaca merupakan keahlian mendasar yang harus dimiliki oleh setiap orang. Dalam ilmu Alquran membaca huruf Alquran merupakan salah satu aspek berbahasa, karena jika seseorang dapat membaca huruf Alquran dengan baik, maka paling tidak ia mempunyai satu keterampilan berbahasa yang baik. Berkembangnya ilmu pengetahuan dan kecanggihan teknologi yang semakin maju, maka semakin banyak pula perubahan dan perkembangan dalam masyarakat yang sangat berpengaruh besar terhadap sistem pendidikan di Indonesia.(Ishak et al., 2017)

Alquran sebagai kitab suci memiliki keistimewaan-keistimewaan yang dapat dibedakan dari kitab-kitab suci yang diturunkan sebelumnya. Al quran memuat ringkasan dari ajaran-ajaran ketuhanan yang pernah dimuat kitab-kitab suci sebelumnya seperti Taurat, Zabur, Injil dan lain-lain. Ajaran-ajaran dari Tuhan yang berupa wasiat. Selain itu Alquran juga mengokohkan perihal kebenaran yang pernah terkandung dalam kitab-kitab suci terdahulu yang berhubungan dengan peribadatan kepada Allah Yang Maha Esa, beriman kepada para rasul, membenarkan adanya balasan pada hari akhir, keharusan menegakkan hak dan keadilan, berakhlak luhur serta berbudi mulia dan lain-lain.(Imam Nawawi, 2010)

Allah Taala berfirman, “Kami menurunkan kitab Alquran kepadamu(Muhammad) dengan sebenarnya, untuk membenarkan dan menjaga kitab yang terdahulu sebelumnya. Maka dari itu, putuskanlah hukum di antara sesama mereka menurut apa yang diturunkan oleh Allah. Jangan engkau ikuti nafsu mereka yang membelokkan engkau dari kebenaran yang sudah datang padamu. Untuk masing-masing dari kamu semua Kami tetapkan aturan dan jalan.” (Q.S. Al-Maidah:48)

Jelas bahwa Allah swt. sudah menurunkan kitab suci Alquran kepada Nabi Muhammad saw. dengan disertai kebenaran mengenai apa saja yang terkandung di dalamnya, juga membenarkan isi kitab-kitab suci yang diturunkan oleh Allah Taala sebelum Alquran sendiri yakni kitab-kitab Allah yang diberikan kepada para nabi sebelum Rasulullah saw. Bahkan sebagai pemeriksa, peneliti, penyelidik dari semuanya. Oleh sebab itu Alquran dengan terus terang dan tanpa ragu-ragu menetapkan mana yang benar, tetapi juga menjelaskan mana yang merupakan perubahan, pergantian, penyimpangan dan pertukaran dari yang murni dan asli.(Imam Nawawi, 2010)

Melihat keutamaan membaca Al-Qur'an tersebut, maka menguasai membaca Alqur'an dengan baik menjadi dambaan bagi setiap muslim, terlebih bagi kaum muallaf, dengan berbagai upaya mereka menginginkan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik. Sudah banyak metode cara baca Alqur'an diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an, seperti metode IQRO', UMI, AL-BARQI dan yang lainnya. Namun metode-metode tersebut membutuhkan waktu yang cukup panjang dalam penyelesaian proses cara baca Al-Qur'an. Seperti metode IQRO' dibutuhkan 6 jilid agar dapat menguasai AL-Qur'an. Maka pada pengabdian masyarakat kali ini dengan menggunakan metode AL-YUSRO, ditargetkan paling lama 3 bulan peserta akan dapat menguasai cara baca Al-Qur'an dengan baik. Metode al-Yusro hanya ada 1 jilid dan berisi 10 langkah cara baca Al-Qur'an, metode ini cukup simpel dan memudahkan bagi pesertanya untuk menguasai Al-Qur'an dengan baik.

Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) Jepang sudah kurang lebih mendampingi warga kansai yang masuk islam (Muallaf), sekalipun mereka juga warga asli Indonesia. Kondisi masyarakat dampingan PCIM Jepang yang rutinitas sehari-hari

bekerja menjadikan kesulitan untuk membagi waktu dalam menekuni pembelajaran baca Al-Qur'an. Dari sekitar 10 warga muslim yang muallaf, setiap pertemuan pembimbingan kurang lebih hanya dihadiri 2 sampai 4 orang saja, dan kehadirannya pun bergantian tiap diantara ke-10 warga tersebut. Sedangkan pengurus pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Jepang terdiri dari ketua, sekertaris, bendahara dan bidang-bidang. Bidang keagamaan menjadi bidang unggulan yang diutamakan dalam menggerakkan aktifitas kegiatan di wilayah dampingan PCIM Jepang. Kondisi letak geografis tempat tinggal diantara pengurus yang berjauhan mengakibatkan kesulitan pertemuan secara fisik. Kondisi pandemi diuntungkan dengan model pertemuan melalui sinkronus yakni bisa melalui zoom atau gmeet untuk mengadakan pertemuan ranting, demikian pula dalam melakukan pendampingan bimbingan baca alqur'an dilakukan secara daring/online.

2. Permasalahan Mitra

Solusi akan dipecahkan dalam permasalahan mitra tersebut adalah menyelenggarakan pendidikan Baca Al-Qur'an secara intensif dengan para pengajar yang profesional dibidangnya. Untuk itu tim Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Islam mengerahkan tim nya dalam progam PKM ini menghasilkan luaran yang maksimal, yakni warga Muallaf di Kansai khususnya yang didampingi oleh Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah Kansai Jepang.

Tabel 1. Gambaran prioritas permasalahan, solusi permasalahan dan target luaran

| No | Prioritas permasalahan mitra | Solusi permasalahan | Target luaran |
|----|---|--|--|
| 1 | Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki kemampuan baca Al-Qur'an dengan baik jumlahnya sangat terbatas. | Perlunya pelatihan Kepada Calon pendamping BAQ | Adanya 5 orang Pendamping BAQ di PCIM Jepang |
| 2 | Teknik Baca Al-Qur'an yang ada selama ini masih membutuhkan waktu yang sangat lama diperlukan terobosan baru dengan teknik yang cepat dan memudahkan. | Sosialisasi dan Pelatihan Teknik Pembimbingan Al-Yusro | Terlaksananya 1 kali sosialisasi dan pembimbingann BAQ Al-Yusro selama 3 bulan |

Pendidikan agama sebagai bagian integrasi kurikulum pendidikan maupun melekat pada setiap mata pelajaran sebagai bagian dari pendidikan nilai. Oleh karena itu nilai-nilai agama akan selalu memberikan corak pada pendidikan nasional.(Hasbulllah, 2009)

Diantara keutamaan membaca Al-Qur'an adalah: 1) orang yang mahir membaca Alquran akan bersama malaikat yang mulia derajatnya, 2) rumah yang dibacakan Alquran dihadiri para malaikat dan menjadi leluasa bagi penghuninya, 3) rumah yang dibacakan Alquran terpancar sinar hingga ke penduduk langit, 4) membaca Alquran akan menjadikan begitu banyak kebaikan dan keberkahan, 5) membaca Alquran akan memperindah pembacanya, 6) membaca Alquran adalah penenang hati, 7) membaca Alquran sangat bermanfaat bagi pembaca dan orang tuanya, 8) pembaca Alquran tidak

akan terkena bencana di hari kiamat kelak, 9) Alquran memberi syafaat kepada pembacanya.(Ishak et al., 2017)

Membaca menurut pandangan Klien dalam tulisannya Farida Rahim, mengemukakan bahwa definisi membaca mencakup: a) Membaca merupakan suatu proses, yang dimaksud adalah informasi dari teks dan pengetahuan oleh pembaca mempunyai peranan utama dalam membentuk makna, b) Membaca adalah strategi, pembaca yang efektif menggunakan berbagai strategi membaca yang sesuai dengan teks dan konteks dalam rangka mengonstruksikan makna ketika membaca, c) Membaca adalah interaktif, keterlibatan pembaca dengan teks tergantung pada konteks orang yang senang membaca suatu teks yang bermanfaat, akan menemui beberapa tujuan yang ingin dicapainya, teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi antara pembaca dan teks.(Farida Rahim, 2008)

Dalam hal ini Membaca Alqur'an menjadi keniscayaan untuk dilakukan. Metode Pelaksanaan proses pembimbingan BAQ di komunitas dampingan Pimpinan Ranting Istimewa Muhammadiyah Kansai Jepang ini menggunakan metode Cara Cepat Baca Al-Qur'an Al-Yusro, yang merupakan modul terbitan Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Islam (LPPI) UNISA Yogyakarta.

Tabel 2. Gambaran partisipasi mitra, evaluasi dan keberlanjutan program

| No | Nama Kegiatan | Partisipasi mitra | Evaluasi dan keberlanjutan program |
|----|---|-------------------|--------------------------------------|
| 1 | Sosialisasi ProgramBAQ dengan Al-Yusro | Peserta | Focus Group Diskustion (FGD) |
| 2 | Training For Trainer AL-Yusro | Peserta | Pre tes post tes, FGD |
| 3 | Pembimbingan BAQ dengan Metode Al-Yusro | Peserta | Pre tes post tes, bimbingan intensif |
| 4 | Merancang Keberlanjutan Program | Peserta | FGD, bimbingan intensif |

3. Gambaran Iptek

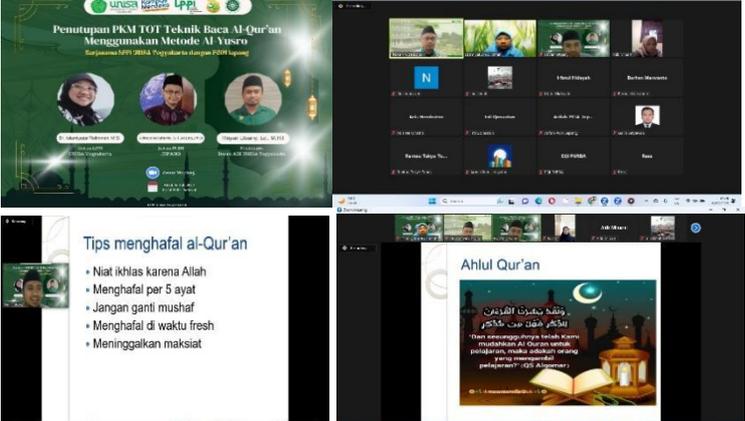
Gambaran IPTEK yang akan dilaksanakan adalah proses pembimbingan BAQ dengan menggunakan Modul Cara Cepat baca Al-Qur'an "Al-Yusro terbitan LPPI UNISA Yogyakarta dapat dilihat pada bagan berikut:



| | | | | | |
|-----------|--|-----------|---|------------|---|
| Langkah 1 | <ul style="list-style-type: none"> • Pelafalan Huruf Hijaiyal Sesuai Makhraj | Langkah 7 | <ul style="list-style-type: none"> • Izhar Membunyikan nun atau tanwin apabila didahur huruf Halqi tanpa menah suara & suara terdengar je • Idgham Bilaghunnah Memasukkan bunyi nun r atau tanwin ke dalam huruf idgh bilaghunnah tanpa menah suara | Langkah 10 | <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Penggal Ayat-Surat Pendek dalam Al-Qur'an |
| Langkah 2 | <ul style="list-style-type: none"> • Pelafalan Huruf Hijaiyal yang Hampir Mirip | Langkah 8 | <ul style="list-style-type: none"> • Idgham Bighunnah Memasukkan bunyi nun r atau tanwin ke dalam huruf idgham bighunnah dan di dengung/menahar suara 2 harakat atau 2 ketukan. • Iqlab Merubah bunyi nun atau tanwin menjadi mim apabila bertemu huruf ٣ـ diikuti dengan menahan s 2 harakat atau 2 ketukan. • Ikhfa Menyamakan bunyi nun mati atau tanwin apat bertemu huruf Ikhfa dan diikuti dengan dengung/menahan suara 2 harakat atau 2 ketukan | | |
| Langkah 3 | <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Bentuk Huruf Posisi Tunggal/ Awal-Tengah & Akhir • Mengenal dan Melafalkan Huruf Hijaiyah yang Berharakat Sukun Sesuai dengan Sifatnya • Mengenal dan Membaca Rangkaian huruf Hijaiya yang Terdiri atas 3-4 Huruf | Langkah 9 | <ul style="list-style-type: none"> • Memahami dengan baik Fawatiwusshuwar atau Pembuka Surat & Ayat-ay Ghoribah • Memahami Cara Waq dan Tanda/Tempat Waq | | |
| Langkah 4 | <ul style="list-style-type: none"> • Huruf yang Terangkai dengan Harakat fathah, Kasrah, Dhammah dan Sukun • Huruf-huruf Berharakat Fathah Bertemu dengan Wawu Sukun • Huruf-huruf Berharakat Fathah Bertemu dengan Sukun • Huruf yang berharakat Tasdid ٴ | | | | |
| Langkah 5 | <ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan Mad dengan Konsisten • Melafalkan Kalimat yang Mengandung Alif-Lam Syamsiyah • Melafalkan Kalimat yang Mengandung Alif-Lam Qomariyah | | | | |

4. Pelaksanaan PKM

1. Terlaksananya sosialisasi program kepada PCIM Jepang, dan hasil yang disepakati adalah adanya pelatihan Training of Trainer Baca Al-Qur'an dengan metodel Al-Yusro bagi pembimbing di Jepang pada tanggal 6 Februari 2023
2. Terlaksananya program Pelatihan Training of Trainer Baca Al-Qur'an dengan Metode Al-Yusro bagi Pembimbing BAQ pada tanggal 10 Maret 2023. Hasil dari TOT tersebut adalah, pemaparan materi Al-Yusro kepada peserta. Peserta tertarik dengan metode baru ini, karena ada target 3 bulan pendidikan baca Al-Qur'an dapat tercapai. Metode ALyusro adalah ramuan dari beberapa metode pengajaran Al-Qur'an seperti IQRO', UMMI, KIBAR, dll. Pada metode Al-Yusro ini didesain untuk orang dewasa jadi target 3 bulan dapat membaca Al-Qur'an diharapkan dapat tercapai. Selain itu hasil dari dari TOT ini terbagiannya pendampingan metode pembelajaran Al-yusro kepada para pendamping, ada 8 kelompok pendampingan, setiap kelompok berisi 1 orang pengajar BAQ dari UNISA Yogyakarta dan 1 orang dari pembimbing BAQ di PCIM Jepang.
3. Pelaksanaan pendampingan BAQ Metode Al-Yusro kepada para pendamping BAQ di PCIM Jepang. Pelaksanaan dilakukan selama 1 minggu sekali dengan cara online baik via zoom, gmeet maupun vedio call.

| Kegiatan | Foto |
|--------------|--|
| TOT |  |
| Pembimbingan |  |
| Penutupan |  |

5. Peran Mitra

1. Menjadi peserta aktif dalam TOT Pembimbinga BAQ dengan Meode Al-Yusro
2. Menjadi peserta Aktif dalam pembingan BAQ dengan Metode AL-Yusro
3. Memberikan krtik yang membangun untuk perbaikan Modul/panduang BAQ Metode Al-Yusro. Metode Al-Yusro lebih cocok untuk orang dewasa yang sudah pernah mengenal huruf hijaiyyah

6. Kendala PKM

1. Waktu pelaksanaan kegiatan yang sulit cocok, karena letak geografi yang jauh dan kesibukan masing-masing para pembimbing BAQ dari Jepang.
2. Pada awal program akan dikhususkan BAQ untuk Muallaf, namun karena

kondisi dilapangan kondisi muallaf justru banyak dari warga penduduk jepang, maka pengajar dari UNISA Yogyakarta terkendala bahasa Jepang. Untuk itu ada pergesaran sasaran dalam PKM ini, yakni lebih diarahka kepada para pendamping BAQ yang tergabung di PCIM Jepang, dengan harapan mereka yang akan membimbing BAQ kepada para Muallaf yang ada di Jepang.

3. Metode Al-Yusro kurang bisa diterapkan untuk anak-anak yang belum sama sekali mengenal huruf hijaiyyah. Selain itu untuk anak-anak masih perlu banyak pengulangan untuk makhroj dan jadwidnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Farida Rahim. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Sinar Grafika.
- Hasbulllah. (2009). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Imam Nawawi. (2010). Keutamaan Membaca dan Menghafal , At-Tibyaan fii aadaabi hamalatil Quran. *Islamhouse.Com*, 1–9.
- Ishak, Muhammad., Syahfaruddin., & Sit, M. (2017). Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di Mas Al Ma'Sum Stabat. *Jurnal Edu Religia*, 1(4), 607.